

1. Hitung nilai Persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi (metode FIFO)

Tgl	KETERANGAN	PEMBELIAN			Harga Pokok Jual			Saldo		
		Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
1	Saldo awal							500	50.000	25.000.000
5	Pembelian	300	52.000	15.600.000				500	50.000	25.000.000
								200	52.000	10.400.000
10	Penjualan				400	50.000	20.000.000	100	50.000	5.000.000
								300	52.000	15.600.000
15	Pembelian	200	54.000	10.800.000				100	50.000	5.000.000
								300	52.000	15.600.000
								200	54.000	10.800.000
20	Penjualan				100	50.000	5.000.000			
					200	52.000	10.400.000			
					300		15.900.000	100	52.000	5.200.000
								200	54.000	10.800.000
							35.400.000	300		15.600.000

Nilai Persediaan akhir menurut Pencatatan Ak adalah Rp 16.000.000 (300 zak)

2. Hitung selisih Persediaan berdasarkan data Fisik & Akuntansi

• Selisih Persediaan

• Persediaan Ak = 300 zak

Persediaan Fisik = 250 zak

Selisih → 50 zak

Kemungkinan penyebab

- kehilangan Fisik (pencurian, kerusakan, / salah hitung stok)
- kesalahan pencatatan transaksi
- Barang rusak.

3) Langkah Pengendalian Persediaan sebagai Manager operasional, langkah yang dapat dilakukan =

- menerapkan sistem pencatatan stok otomatis
- Melakukan stok opname rutin
- membuat kartu persediaan persediaan barang
- menggunakan CCTV dan pembatasan akses gudang
- melatih petugas gudang agar teliti dan akurat dalam pencatatan.

4). Laporan Persediaan Bulanan (Sederhana dan Informatif)

Tgl	KETERANGAN	MASUK (zak)	Keluar (zak)	saldo	Nilai persediaan
1	Saldo Awal			500 @ 50.000	25.000.000
5	Pembelian	300 @ Rp 52.000		500	25.000.000
				300	15.600.000
10	Pensualan		400 @ 50.000	(400)	(20.000.000)
15	Pembelian	200 @ 54.000		100	5.000.000
				300	15.000.000
				200	10.800.000
20	Pensualan		100 @ 50.000	(300)	(15.400.000)
			200 @ 52.000		
				100	5.200.000
				200	10.800.000
				300	16.000.000